



## **Pelatihan Sepak Bola pada Anak Usia Dini di Desa Ntonggu**

**Rahmat Suwandi**

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih anak-anak Sepak bola, anak, usia usia dini di Desa Ntonggu dalam olahraga sepak bola. Metode yang digunakan dini yaitu praktik langsung. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 30 Oktober September 2021 sampai dengan tanggal 06 November 2021. Hasil yang dicapai yaitu anak usia dini anak-anak yang ikut serta dalam olahraga ini dapat mengetahui cara bermain sepak bola yang baik dan benar.

### **Kata Kunci**

### **Pendahuluan**

Desa Ntonggu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palibelo, keberadaan wilayah Desa Ntonggu sekitar 15 Km dari jalan raya dan sekitar 4 Km dari kantor Kecamatan Palibelo. Infrastruktur seperti jalan raya dalam kondisi baik, jarak antar dusun tidak saling berjauhan, dan jarak antar dusun terletak bersebrangan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak Anwar Sulaiman selaku sekretaris Desa Ntonggu, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran masyarakat di Desa Ntonggu akan pendidikan sangatlah baik, Desa Ntonggu merupakan penduduknya sebagian besar sumber mata pencahariannya di bidang pertanian, buruh, dan wiraswasta. Kondisi kesehatan warga Desa Ntonggu cukup bagus, bersih, dan sehat.

Adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Desa Ntonggu salah satunya adalah Pelatihan Permainan Sepak Bola pada Anak Usia Dini, permasalahan tersebut terjadi karena anak-anak pada usia dini dalam permainan sepak bola kurang menguasai teknik-teknik dalam permainan salah satu cabang olahraga tersebut, juga media yang tidak begitu memadai untuk melatih anak-anak tersebut bermain sepak bola. Sehingga di masa pandemi ini anak-anak diberikan arahan dan bimbingan bagaimana cara bermain sepak bola dengan benar di sekolah.

Secara umum pengertian belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut Hamzah (2006) belajar merupakan suatu proses yang sistematis yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan anak didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dalam proses belajar mengajar dibutuhkan fasilitas yang memadai, tidak hanya seorang guru yang menjadi



fasilitator bagi peserta didik namun diperlukannya media belajar yang memadai agar terwujudnya hasil yang maksimal pada pembelajaran

## **Metode Pengabdian**

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode pengamatan secara langsung atau pengumpulan data sebagaimana yang mereka lakukan selama melakukan pengamatan di lapangan. Dalam metode pengamatan ini penulis kerja langsung untuk mengamati situasi mitra sebelum melakukan kegiatan.

### **2. Metode Edukasi**

Metode edukasi adalah metode proses pengajaran yang dilakukan baik secara formal maupun secara non formal kepada seseorang atau lebih dari satu orang baik secara bersama-sama ataupun secara individu. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola, pada umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh 2 tim masing-masing beranggotakan 11 pemain inti dan beberapa cadangan. Teknik dasar permainan sepakbola, tehnik menggiring bola, tehnik menendang bola, dan tehnik kontrol bola. Adapun uraian kegiatan selengkapnya tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1. Susunan kegiatan pelatihan sepakbola**

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Capaian Kegiatan</b>
1.	30 Oktober 2021	Observasi sekolah	Bersilahturahmi dan pengenalan dengan Kepala Sekolah SDN INPRES 1 Ntonggu
2.	1 November 2021	Menjelaskan teori teori tehnik dasar sepak bola pada siswa	Pemahaman cepat anak saat memberikan teori tersebut
3.	2 November 2021	Pelatihan atau praktek tehnik dasar menahan bola dengan kaki bagian dalam	Kebanyakan siswa susah melakukan praktek tehnik dasar tersebut di karnakan belum bisa mengontrol bola yang memantul
4.	3 November 2021	Pelatihan atau praktek tehnik dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam	Saat melakukan praktek menedang banyak keseluruhan siswa yang bisa menguasai tehnik dasar ini dengan sempurna
5.	5 November 2021	Pelatihan atau praktek tehnik dasar mengontrol bola sambil berlari	Saat melakukan praktek mengontrol bola sambil berlari banyak siswa yang tidak sempurna atau melenceng keluar dari area yang di tentukan

6.	6 November 2021	Pelatihan atau praktek tehnik dasar menendang menggunakan punggung kaki	Banyak siswa dapat menendang lurus mengarah pada yang di tentukan
----	-----------------	---	---

### Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan sepak bola pada anak usia adalah :

- Dengan adanya kegiatan pelatihan sepak bola pada anak usia dini anak-anak yang ikut serta dalam olahraga ini dapat mengetahui cara bermain sepak bola yang baik dan benar, dengan cara melatih dari awal yaitu tehnik dasar dalam permainan sepak bola.
- Dengan kegiatan inipun penulis dapat mengetahui bahwa anak pada usia dini tidak bisa berkembang pada bidang sepak bola jika tidak di asah dan di latih pada usia dini dari sekarang.



Gambar 5.1 Aktivitas Pelatihan Sepakbola Usia Dini

### Kesimpulan

Anak-anak di SDN Inpres 1 Ntonggu mengetahui cara bermain sepak bola yang baik setelah adanya pelatihan ini. Mereka begitu antusias mengikuti kegiatan pelatihan.

### Saran

Perlu dilakukannya kegiatan pembinaan olahraga secara berkelanjutan untuk menghasilkan generasi yang sehat, bugar dan mahir dalam olahraga.

### Daftar Pustaka

LPPM Undikma.(2020). *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah.* Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika